

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode berarti cara yang dipergunakan peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti. Oleh sebab itu penelitian merupakan kegiatan ilmiah. Metode harus sistematis dan atau prosedural. Sistematis artinya seseorang peneliti harus bekerja secara teratur di dalam upaya memecahkan masalah. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif, menurut Atmaja, (2016:152) metode deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan hal-hal lain

Metode deskriptif sendiri dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya Akbar dkk, (2013:62). Sedangkan menurut Moleong, (2014:11) menjelaskan bahwa dalam metode deskriptif bersifat terurai dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan dalam angka-angka.

Peneliti menggunakan metode deskriptif, dengan penelitian ini mendeskripsikan serta memberikan gambaran secara objektif tentang kajian semiotik pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

2. Bentuk Penelitian

Penelitian ini berbentuk kualitatif. Penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi yang alamiah, langsung pada sumber data, dan penelitian ini menjadi instrument kunci menyajikan data-data dalam bentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka-angka. Menurut Hadi, (2017:75), Selain itu penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. Peneliti mencatat fenomena-fenomena yang ditemui secara hati-hati,

kemudian melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan menyusun sebuah laporan yang mendetail.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya tidak dengan angka-angka statistik. Tapi diungkapkan dengan kata-kata yang diuraikan, hingga menemukan hasil dari penelitian tersebut. sugiyono, (2018:511) “Dalam penelitian kualitatif lebih kepada aspek validitas”. Dalam penelitian ini digunakan bentuk penelitian kualitatif karena penelitian ini menggambarkan jelas tentang semiotik yang terdapat dalam novel *Aku Tahu Kamu Mati* karya Arumi E.

Penelitian ini mengunakan bentuk kualitatif, karena lebih mudah diterapkan dalam proses penelitian yang menggunakan manusia dan data dokumenter sebagai dokumen utama. Dengan bentuk kualitatif, peneliti menguraikan novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E melalui analisis semiotik.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semiotik. Semiotik merupakan cabang ilmu yang berkaitan dengan kajian suatu tanda dan segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu tanda, manfaat dari semiotik itu sendiri yaitu untuk mengetahui konsep atau makna yang terkandung dalam suatu tanda Salsabila dkk, (2022:35). Sedangkan menurut Nurhayati, (2012:53) menjelaskan bahwa “untuk menemukan makna suatu karya sastra, analisis struktur akan dilanjutkan dengan analisis semiotik”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, pendekatan semiotik sebagai pendekatan yang digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini yaitu berupa pengkajian makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra khususnya berupa ikon, indeks dan simbol

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena dalam sebuah penelitian, peneliti mendeskripsikan

tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Oleh sebab itu peneliti mendeskripsikan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan secara fleksibel yang berhubungan dengan keluwesan peneliti dalam melakukan penelitian ini dimana dan kapan penelitian ini dapat dilakukan, Namun pada umumnya, dominan dilakukan dirumah dan pada saat santai.

C. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan asal atau dari mana data penelitian tersebut didapat. Menurut Mukhtar, (2013:103) “data kualitatif umumnya ialah data yang berupa non angka, seperti kalimat-kalimat atau catatan foto, rekaman suara dan gambar”. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data ini diperoleh. Data merupakan bagian terpenting dalam penelitian tidak hanya dalam penelitian sastra, tetapi semua penelitian tergantung pada data yang didapat, semua itu agar peneliti dapat memecah dapat memecah apa yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Maka dari itu sumber data dalam penelitian ini haruslah terpercaya dan benar-benar tepat sasaran pada data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E. Terbit pada september 2019, Penerbit. Loveable, PT Sembilan Cahaya Abadi, Jl. Kebagusan III Komplek Nuansa Kebagusan 99, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520 yang terdiri dari 324 halaman.

2. Data Penelitian

Data merupakan bagian yang tidak bisa disingkirkan dalam melakukan penelitian. Menurut Mukhtar, (2013:99) adapun manfaat data adalah, pertama; untuk mengetahui dan memperoleh gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan, kedua; untuk membuat keputus atau memecahkan persoalan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan data yang diambil berupa kutipan pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* Karya Arumi E yang sesuai dengan fokus dan sub fokus penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan. Pada dasarnya teknik pengumpulan data adalah salah satu tindakan yang paling penting untuk melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data Sugiyono, (2018:482) ”membagi teknik pengumpulan data yang didapat dengan observasi (pengalaman), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumen dan gabungan keempatnya”.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi. Sulastri & Alimin, (2017:161) teknik studi dokumentasi dengan mencatat dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Pencatatan dilakukan menggunakan kartu data untuk memudahkan pengelompokan data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpul data dilakukan dengan cara mengkalsifikasi bagian-bagian yang menjadi objek dalam penelitian ini, khususnya analisis semiotik pada novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data Merupakan bagian penting dalam sebuah proses penelitian. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah alat tulis dan buku pencatat data yang berisis catatan-catatan dari hasil membaca dan menelaah novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E, serta peneliti sendiri yang menjadi isntrumen pertama. Hal ini sesuai

dengan pendapat Sugiyono, (2018:452) “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya Sugiyono, (2018:453). Senada dengan pendapat Moleong, (2014:9) mengatakan “dalam penelitian kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipergunakan dalam proses validasi. Menurut Sugiyono, (2017:273) mengatakan bahwa “triangulasi dalam penguji kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.” Penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi teori. Mukhatar, (2013:139) “Triangulasi dengan teori didasarkan dengan asumsi bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya hanya dengan satu teori”.

Berdasarkan pemaparan di atas, pada penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu Teknik yang berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak hanya bisa dipertiksa derajat kepercayaan dengan satu teori tetapi harus menggunakan bahan referensi lainnya sebagai bukti pendukung untuk memberikan data yang ditemukan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang diperoleh dari berbagai teori bisa lebih teruji kebenarannya bila mana dibandingkan dengan data yang diperoleh hanya dari satu teori.

F. Prosedur Analisis Data

Tujuan menganalisis dan menafsirkan data dalam suatu penelitian adalah menjawab masalah yang dirumuskan. Analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam, unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono, (2018:482)

Sejalan dengan itu Satoto, (2012:116) “data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan teknik kajian isi atau analisis isi(*content analysis*)”. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya sehingga analisis demikian juga disebut analisis isi. Langkah-langkah untuk menganalisis data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang secara intensif keseluruhan novel *Aku Tahu Kapan Kamu Mati* karya Arumi E untuk memahami isinya secara utuh.
2. Mempersiapkan alat tulis untuk mempermudah penganalisan pada novel yang diteliti.
3. Mengidentifikasi sesuai dengan fokus masalah.
4. Mengklasifikasikan bagian-bagian yang berkaitan dengan ikon, indeks, dan simbol dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
5. Mendeskripsikan data tersebut dengan fokus masalah.
6. Menyimpulkan hasil analisis sesuai dengan masalah dalam penelitian.

Peneliti menggunakan langkah-Langkah tersebut karena kegiatan analisis isi dimulai dengan kegiatan pengumpulan data dari data mentah. Langkah awal dalam kegiatan pembentukan adalah unitisasi, yakni diadakan suatu bentuk pengelompokan data berupa tanda yaitu ikon, indeks, dan simbol, kemudian peneliti mengidentifikasi data untuk menganalisis data yang diperoleh, untuk memudahkan peneliti, peneliti mengamati, menganalisis dan menafsirkan data tersebut berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data.